



PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PADA PT IFA ABDUL RAZAQ

Sephia

Universitas Teknologi Digital

Siti Linda Mulyana

Universitas Teknologi Digital

Syifa Azkia Marwah

Universitas Teknologi Digital

Jl. Cibogo No.Indah 3, Mekarjaya, Kec. Rancasari, Kota Bandung, Jawa Barat

Korespondensi penulis: sephia10423001@digitechuniversity.ac.id

Abstrak. *Accounting information systems have developed into a crucial component in the financial management of an organization, not only as a means of recording transactions but also as a strategic instrument that supports the success of business activities. This study aims to provide a comprehensive overview of how the accounting system is implemented, from recording to preparing financial reports, as well as evaluating the effectiveness of the system used. This research uses a qualitative method with the collection technique is an interview. The credit sales accounting system at PT IFA Factori includes processes ranging from order receipt, production, shipping, to settlement of customer receivables. The purchasing system involves raw material procurement procedures that are organized through documents such as Purchase Orders (PO) and inventory reports. The inventory system focuses on recording stocks of raw materials and finished goods to support production efficiency. In practice, PT IFA Factori still uses a manual Excel-based system, which often causes problems such as data discrepancies and process delays. This report recommends the use of integrated accounting software to improve accuracy, efficiency, and transparency in the company's financial management.*

Keywords: *Accounting System; Implementation; Sales System; Purchasing System; Inventory System.*

Abstrak. Sistem informasi akuntansi telah berkembang menjadi komponen krusial dalam manajemen finansial suatu organisasi, tidak hanya sebagai alat pencatatan transaksi tetapi juga sebagai instrumen strategis yang mendukung keberhasilan kegiatan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana sistem akuntansi diterapkan, mulai dari pencatatan hingga pembuatan laporan keuangan, serta mengevaluasi efektivitas sistem yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan Teknik pengumpulannya adalah wawancara. Sistem akuntansi penjualan kredit di PT IFA Factori mencakup proses mulai dari penerimaan pesanan, produksi, pengiriman, hingga pelunasan piutang pelanggan. Sistem pembelian melibatkan prosedur pengadaan bahan baku yang terorganisasi melalui dokumen seperti *Purchase Order* (PO) dan laporan persediaan. Adapun sistem persediaan berfokus pada pencatatan stok bahan baku dan barang jadi untuk mendukung efisiensi produksi. Dalam praktiknya, PT IFA Factori masih menggunakan sistem manual berbasis Excel, yang sering kali menimbulkan kendala seperti ketidaksesuaian data dan keterlambatan proses. Laporan ini merekomendasikan penggunaan software akuntansi terintegrasi untuk meningkatkan akurasi, efisiensi, dan transparansi dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

Kata Kunci: Sistem Akuntansi; Implementasi; Sistem Penjualan; Sistem Pembelian; Sistem Persediaan.

PENDAHULUAN

Di tengah persaingan global yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk menerapkan sistem akuntansi yang andal guna mendukung pengambilan keputusan secara tepat dan efisien. Sistem akuntansi memiliki peran krusial dalam mencatat, mengelola, serta menyajikan data keuangan secara akurat, yang menjadi landasan utama dalam merumuskan strategi bisnis yang efektif. Menurut Romney dan Steinbart (2019) dalam penelitian (HSB, 22), Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan

mengolah data guna menghasilkan informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan. Patel (2016) dalam (Tuti Hermelina, 2021) juga menyatakan bahwa SIA merupakan subsistem informasi dalam suatu organisasi yang berfungsi mengumpulkan informasi dari berbagai subsistem dan mengkomunikasikannya ke subsistem pemrosesan informasi organisasi. Implementasi SIA yang baik berperan penting dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan data keuangan, khususnya bagi UMKM. Dengan penerapan SIA yang sesuai, UMKM dapat meminimalkan kesalahan dalam pencatatan transaksi, meningkatkan akurasi pelaporan keuangan, dan mempercepat penyampaian informasi keuangan (Husda, 2024).

SIA terdiri dari tiga sistem utama, yaitu sistem penjualan, sistem persediaan, dan sistem penggajian, yang saling terintegrasi untuk mendukung pengelolaan data keuangan perusahaan secara efektif. Viola dan Ekawati (2017) dalam penelitian (Suryani, 2022) menjelaskan bahwa sistem penjualan kredit mencakup prosedur pesanan penjualan, persetujuan kredit, pengiriman barang, pembuatan faktur, dan akuntansi penjualan kredit. Santoso (2011) dalam (Dana Nastari Permata, 2017) mendefinisikan pembelian sebagai serangkaian tindakan untuk memperoleh barang atau jasa melalui pertukaran, yang melibatkan dokumen seperti permintaan pembelian, pesanan pembelian, dan laporan penerimaan barang (Harnanto, 2017). Persediaan, menurut (Kenny Regina Karongkong, 2018), adalah barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual di masa depan, mencakup barang baku, barang setengah jadi, dan barang jadi.

Namun, dalam praktiknya, penerapan SIA sering menghadapi kendala. Penelitian (Kania Apriyanti Dwi Putri, 2024) mengungkapkan bahwa penerapan sistem akuntansi di STEIGEN belum optimal karena tidak sesuai dengan prinsip akuntansi umum, sehingga perusahaan disarankan melakukan perbaikan untuk meningkatkan efisiensi operasional. Penelitian (Rosita Nur Awaliyah, 2024) pada Putra Jaya Kemasan juga menunjukkan kendala seperti pemisahan fungsi yang kurang optimal, penggunaan sistem semi-komputerisasi, dan ketidaksesuaian pencatatan transaksi, sehingga diperlukan pengembangan sistem untuk pengendalian internal yang lebih baik.

PT IFA Factory, perusahaan yang bergerak di bidang sublimasi printing dan memproduksi berbagai produk custom seperti jersey dan pakaian berbahan poliester, menghadapi kendala dalam pengelolaan SIA. Perusahaan masih mengandalkan sistem manual berbasis Excel, yang memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan, seperti ketidaksesuaian data antara invoice dan purchase order (PO). Hal ini menghambat efisiensi operasional serta pengambilan keputusan strategis. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan SIA di PT IFA Factory, dengan fokus pada sistem penjualan kredit, pembelian, dan persediaan.

KAJIAN TEORI

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya.

METODE PENELITIAN

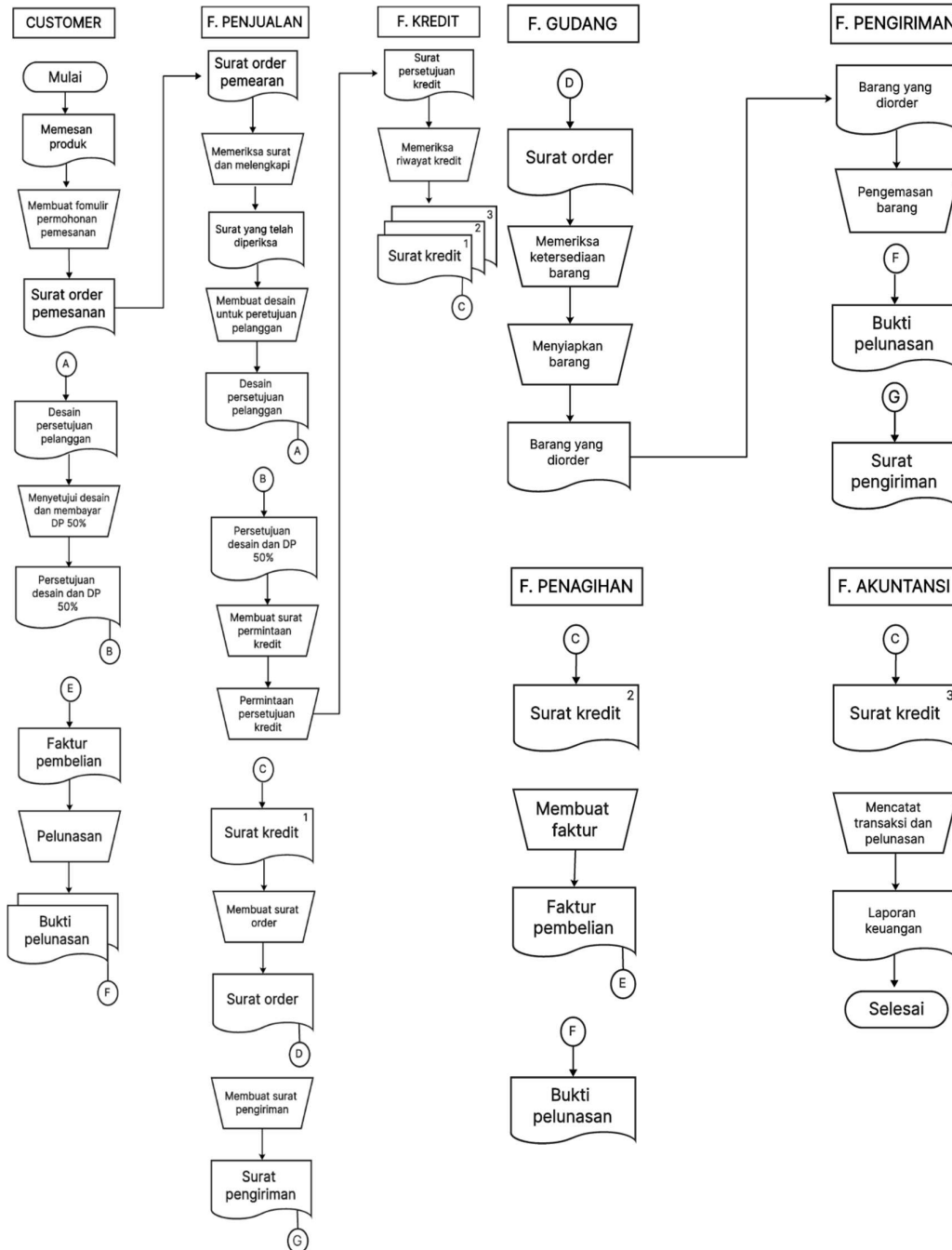
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali pemahaman mendalam mengenai kondisi alami objek penelitian. Menurut Sugiyono dalam (Ranti Widia, 2024). Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik observasi dan wawancara. Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna

dari perilaku tersebut sedangkan wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu Sugiyono (2019) dalam (Rahman, 2022). Observasi memungkinkan peneliti mengamati langsung perilaku atau situasi yang relevan untuk memahami konteks penelitian, seperti yang dilakukan di PT IFA Factory untuk mengeksplorasi sistem akuntansi. Wawancara dilakukan dengan beberapa divisi di perusahaan untuk menggali informasi detail yang tidak dapat diperoleh melalui observasi, seperti siklus akuntansi yang diterapkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sistem Akuntansi Penjualan Kredit

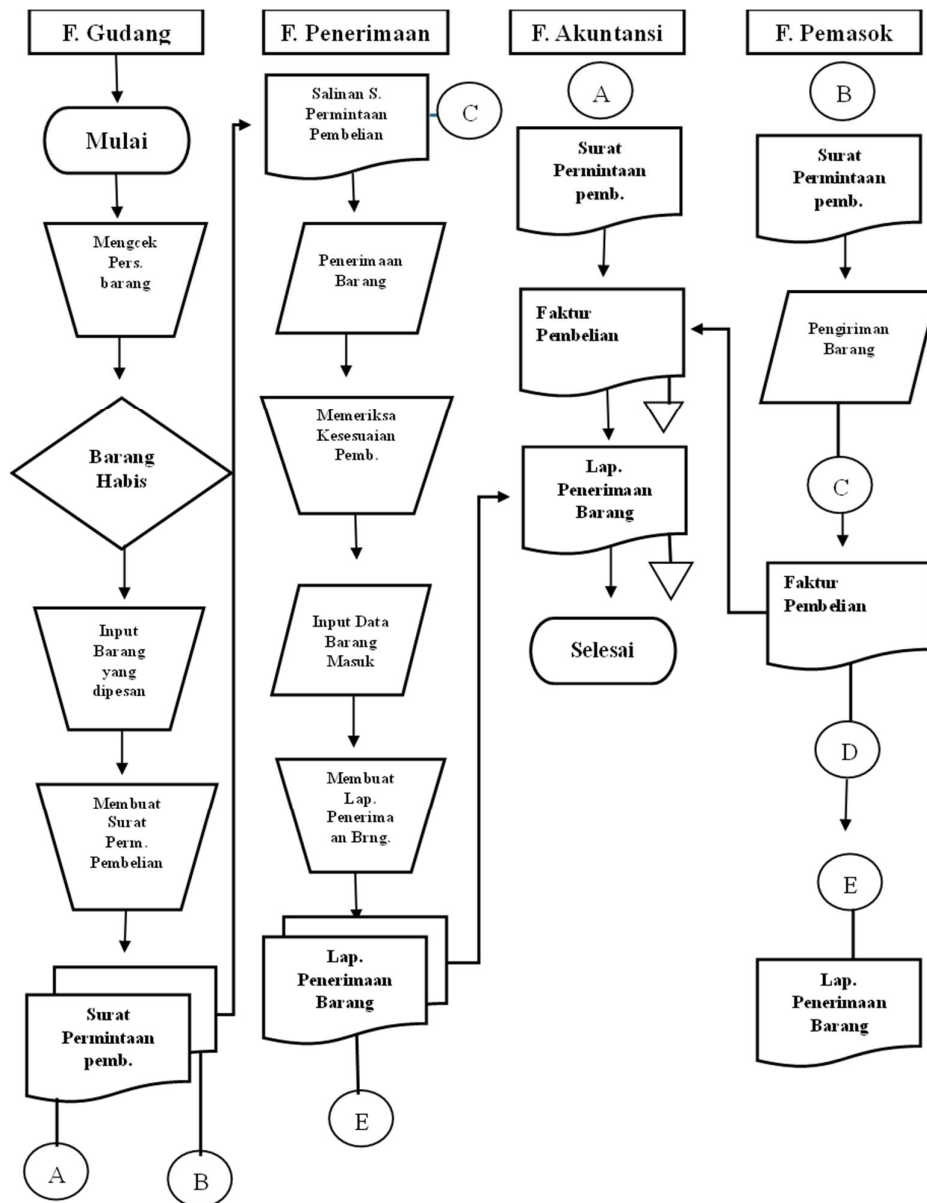
a. Sistem akuntansi penjualan kredit melibatkan proses penjualan dengan memberikan tagihan kepada pembeli untuk barang yang dikirim sesuai dengan order yang diterima. Penjualan kredit di PT IFA Factory dilaksanakan dengan mengirimkan barang sesuai dengan order yang diterima dari pelanggan. Setelah pelanggan melakukan pemesanan, perusahaan memproses barang tersebut berdasarkan spesifikasi yang telah disepakati. Barang akan dikirimkan kepada pelanggan, baik melalui jasa ekspedisi maupun pengambilan langsung, setelah proses produksi selesai. b. Informasi yang diperlukan oleh manajemen dalam transaksi penjualan kredit mencakup jumlah pendapatan penjualan per jenis produk, piutang kepada setiap debitur, harga pokok produk, data pembeli, kuantitas produk, nama wiraniaga, dan otorisasi pejabat yang berwenang; c. Dokumen yang digunakan untuk melakukan sistem penjualan kredit mencakup faktur (Invoice), tembusan pengiriman (melalui surat jalan), slip pembungkus, tembusan untuk arsip (Form Order dan Purchase Order), tembusan untuk pelanggan, tembusan piutang, tembusan jurnal penjualan. d. Catatan akuntansi dalam sistem penjualan kredit termasuk jurnal penjualan, kartu piutang, kartu gudang, dan jurnal umum. e. Fungsi terkait dalam sistem penjualan kredit mencakup fungsi penjualan, kredit, gudang, pengiriman, penagihan, dan akuntansi, yang bekerja bersama untuk melaksanakan proses penjualan kredit. ; f. Jaringan prosedur yang membentuk sistem penjualan kredit mencakup prosedur penerimaan pesanan, persetujuan kredit, pengiriman, penagihan, dan pencatatan akuntansi yang melibatkan interaksi antara berbagai fungsi organisasi. g. Unsur pengendalian internal mencakup pembagian tugas yang jelas antara bagian marketing, keuangan, produksi, dan pengiriman, meskipun masih terdapat risiko "double job" pada persetujuan kredit. Sistem otorisasi dan pencatatan sudah berjalan dengan baik, menggunakan dokumen seperti form order dan invoice yang diperiksa oleh tim keuangan. Praktik sehat dalam pengelolaan data juga diterapkan, dengan pencatatan transaksi yang jelas meskipun masih dilakukan secara manual menggunakan Excel. Perbaikan yang diperlukan termasuk penomoran dokumen otomatis dan pengiriman laporan piutang rutin kepada pelanggan. h. Tahapan jurnal pada transaksi penjualan kredit mencakup penerimaan pesanan penjualan kredit, faktur penjualan kredit, penerimaan pembayaran, dan pengiriman barang. diterapkan, dengan pencatatan transaksi yang jelas meskipun masih dilakukan secara manual menggunakan Excel. Perbaikan yang diperlukan termasuk penomoran dokumen otomatis dan pengiriman laporan piutang rutin kepada pelanggan. h. Tahapan jurnal pada transaksi penjualan kredit mencakup penerimaan pesanan penjualan kredit, faktur penjualan kredit, penerimaan pembayaran, dan pengiriman barang.



Sistem Akuntansi Pembelian

a. Sistem akuntansi pembelian yang digunakan oleh PT IFA menggunakan sistem PO, dan pembelian dilakukan langsung kepada industri. Tim yang bertanggung jawab untuk melakukan pembelian yaitu oleh tim *Warehouse*, yang nantinya akan dibayar oleh staff *Finance* setelah Kepala Keuangan menyetujuinya b. Informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dalam sistem pembelian mencakup beberapa yaitu jumlah bahan yang akan dibeli, dan order pembelian. c. Dokumen yang digunakan ketika melakukan pembelian mencakup surat permintaan pembelian,

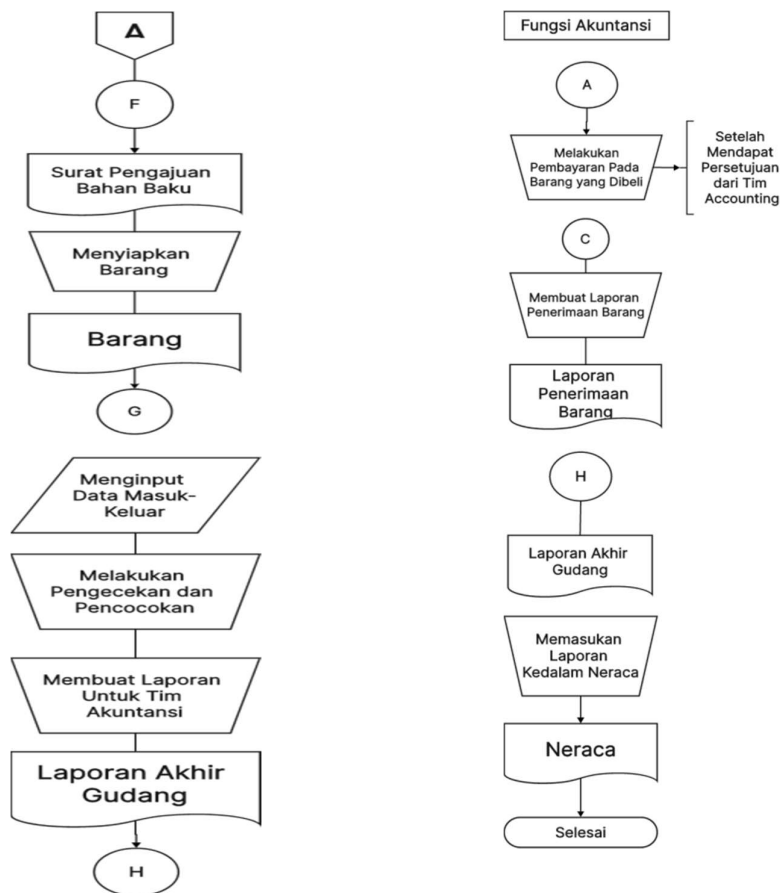
surat laporan pembelian, surat order pembelian, dan bukti kas keluar. d. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem pembelian mencakup kartu pembelian, bukti ks keluar, dan kartu persediaan. e. Fungsi terkait dalam sistem pembelian mencakup fungsi gudang, fungsi penerimaan, fungsi akuntansi, dan juga fungsi pemasok. f. Jaringan prosedur yang membentuk sistem pembelian mencakup prosedur permintaan barang, prosedur order pembelian, prosedur pembayaran, prosedur penerimaan barang, dan prosedur pencatatan akuntansi. g. Unsur pengendalian internal mencakup PT IFA Factory telah menerapkan unsur pengendalian internal yang baik dalam mendukung keberlanjutan operasional perusahaan. Pemisahan fungsi kunci dalam proses pembelian memastikan transparansi, akurasi, dan efisiensi. Sistem ini juga efektif dalam menghadapi tantangan operasional seperti keterlambatan bahan baku dan kesalahan pengiriman. Sistem otorisasi yang diterapkan di setiap tahap proses pembelian dapat meminimalkan risiko kesalahan dan kecurangan. Selain itu, prosedur pencatatan yang sistematis memastikan kelancaran proses mulai dari pembelian, penerimaan barang, hingga pembayaran. Dengan demikian, PT IFA Factory dapat menjalankan aktivitas operasional secara efektif dan efisien. Praktik yang sehat juga menjadi bagian penting dalam pengendalian internal perusahaan. Dokumentasi yang terorganisasi, dengan nomor urut yang tercetak, serta pembagian tanggung jawab yang jelas mendukung kepatuhan terhadap regulasi dan meningkatkan akuntabilitas. Dengan sistem pengendalian internal yang kuat, PT IFA Factory dapat meminimalkan kesalahan, menjaga standar operasional perusahaan, dan mendukung keberlanjutan bisnis. h. Tahapan jurnal pada transaksi sistem pembelian mencakup penerimaan barang dari pemasok, dan pembayaran kepada pemasok.



Gambar 2 Siklus Akuntansi Pembelian

Sistem Akuntansi Persediaan

a. Sistem akuntansi persediaan bahan baku di perusahaan dirancang untuk mempermudah pengelolaan stok, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendukung pengambilan keputusan manajemen. Sistem ini mencakup kegiatan seperti menghitung kapasitas produksi untuk menentukan kebutuhan bahan baku dan buffer stock, berkoordinasi dengan tim pemasaran terkait prioritas produksi, menerbitkan purchase order (PO) kepada supplier, serta melakukan quality control (QC) bahan baku yang masuk. Selain itu, barang masuk dan keluar dicatat menggunakan kartu stok, dicek kuantitasnya dengan surat jalan, dan bahan baku dikeluarkan ke produksi menggunakan metode FIFO (First In, First Out) untuk menjaga efisiensi dan kualitas stok. b. Informasi yang dibutuhkan oleh manajemen persediaan mencakup jumlah stok bahan baku, data barang masuk dan keluar termasuk jumlah dan harga, informasi barang reject dan klaim ke supplier, serta laporan penggunaan



Gambar 4 Siklus Akuntansi Persediaan

KESIMPULAN

Penerapan sistem akuntansi di PT IFA Factory meliputi penjualan kredit, pembelian, dan persediaan yang mendukung operasional perusahaan secara efektif. Sistem penjualan kredit telah berjalan dengan melibatkan dokumen seperti faktur dan kartu piutang, meskipun masih terdapat risiko pekerjaan ganda dan pencatatan manual yang perlu ditingkatkan. Sistem pembelian menggunakan mekanisme purchase order (PO) dengan unsur pengendalian internal yang baik, seperti pemisahan tugas dan prosedur otorisasi, meski dokumentasi dan manajemen waktu pengiriman masih perlu diperbaiki. Sistem persediaan mendukung efisiensi melalui metode FIFO dan pencatatan menggunakan kartu stok, namun digitalisasi sistem sangat diperlukan untuk mengoptimalkan pengelolaan stok. Secara keseluruhan, meski sistem akuntansi telah mendukung aktivitas perusahaan, digitalisasi dan integrasi sistem informasi sangat disarankan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan daya saing perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Dana Nastari Permata, L. L. (2017). ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN SUKU CADANG PADA PT. HASJRAT ABADI SUDIRMAN MANADO. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/gc/article/view/18366/17894>

- Efa Wahyu Prastyaningtyas, M. (2019). Sistem Akuntansi. Malang: CV. Azizah Publishing.
- HSB, M. S. (22). Analisa Sistem Informasi Akuntansi Pada CV. Andalan Makmur Sejahtera Kota Pekanbaru. Sains Akuntansi dan Keuangan. doi:<https://doi.org/10.55356/sak.v1i3.24>
- Husda, S. M. (2024). Pengaruh E-commerce, Pengetahuan Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM. eCo-Buss. doi:<https://doi.org/10.32877/eb.v6i3.1101>
- Kania Apriyanti Dwi Putri, S. M. (2024). Penerapan Sistem Akuntansi Pada Perusahaan Steigen. Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis dan Akuntansi. doi:<https://doi.org/10.61132/rimba.v2i2.731>
- Kenny Regina Karongkong, V. I. (2018). PENERAPAN AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA UD. MUDA-MUDI TOLITOL. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/gc/article/view/19082/18642>
- Melisa Kaveeta Kojongian, W. J. (2022). EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI BAURAN PEMASARAN PADA WISATA RELIGIUS UKIT. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Pemasaran. doi:<https://doi.org/10.35794/emba.v10i4.44515>
- Mulyadi. (2016). Sistem Akuntansi Edisi 4. Jakarta Selatan: Penerbit Selemba Empat.
- Rahman, Y. T. (2022). ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA MR. DIY CABANG BOGOR. Jurnal GICI Keuangan dan Bisnis. doi:<https://doi.org/10.58890/jkb.v14i2.55>
- Ranti Widia, D. D. (2024). Penerapan Sistem Akuntansi Pada PT.Segi Muda Bertiga. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia. doi:<https://doi.org/10.61132/jepi.v2i1.354>
- Rizal Safarudin, Z. M. (2023). Penelitian Kualitatif. INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research. Retrieved from <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Rosita Nur Awaliyah, D. S. (2024). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Putra Jaya Kemasan. Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis dan Akuntansi. doi:<https://doi.org/10.61132/rimba.v2i2.729>
- Sukarno, G. M. (2020). Analisis Sistem Pembelian dan Persediaan Pada PT Semangat Duta Pratama. PROSIDING SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI. Retrieved from <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNU/article/view/2612>
- Suryani, A. (2022). ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN KREDIT UNTUK MENILAI PENGENDALIAN INTERN PADA PT. JAYA MAKMUR SEMPURNA DI SIDOARJO. Repository STIE Mahardhika. Retrieved from <http://repository.stiemahardhika.ac.id/id/eprint/2652>
- Tuti Hermelina, B. A. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pemanfaatan Teknologo Informasidan Kualitas SDM terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada BUM Desa di Kabupaten Rejang Lebong). AKUISISI: Jurnal Akuntansi. doi:<https://doi.org/10.24127/akuisisi.v17i2.603.g445>